

# **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PURWOREJO**

**Dyah Ayu Setyaningdita**

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Purworejo.

[ayudita433@gmail.com](mailto:ayudita433@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh: perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar baik secara individual maupun secara simultan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 96 siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Purworejo. Sampel penelitian berjumlah 75 siswa, ditentukan dengan berpedoman pada tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan analisis dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan korelasi dan regresi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa perhatian orang tua kategori tinggi (56%), kedisiplinan belajar kategori tinggi (50,70%) dan prestasi belajar siswa kategori baik (72%). Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa: (1) perhatian orang tua memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo sebesar 19,01% ( $r_{x1.y} = 0,436$ ;  $sig \leq 0,05$ ;  $t = 4,116$ ), (2) kedisiplinan belajar memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo sebesar 27,60% ( $r_{x1.y} = 0,526$ ;  $sig \leq 0,05$ ;  $t = 5,252$ ). Hasil analisis korelasi ganda menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 59,80% ( $R = 0,773$ ;  $F = 53,472$ ;  $sig \leq 0,05$ ), sedangkan 40,20% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini. Persamaan regresi  $Y = 70,266 + 0,180X_1 + 0,229X_2$ . Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

**Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar Siswa.**

## **A. PENDAHULUAN**

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Sedangkan keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Salah satu indikator yang menyatakan bahwa pendidikan dikatakan berhasil adalah dengan melihat prestasi belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah (2016:139) "Prestasi belajar

adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Prestasi belajar siswa dapat menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan terhadap seluruh mata pelajaran yang telah ditempuh. Dengan demikian, pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa baik. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2015:54), faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada didalam diri siswa yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar diri siswa. Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Dalam belajar salah satu faktor ekstern yang perlu diperhatikan adalah perhatian orang tua. Menurut Walgito (2010:110) “Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek”. Sedangkan pengertian orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Orang tua adalah ayah, ibu kandung atau orang yang dianggap tua, orang yang dihormati”. Jadi perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi tenaga psikis yang tertuju kepada suatu objek, yang dilakukan oleh ayah dan ibu terhadap anaknya dalam suatu aktivitas. Orang tua yang kurang memperhatikan/memperdulikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tersebut kurang berprestasi dan semangat dalam belajar. Selain itu faktor intern yang perlu diperhatikan adalah kedisiplinan belajar. Menurut Hasibuan Malayu (2017: 193) Kedisiplinan adalah “Kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan di suatu lembaga dan norma-norma sosial yang berlaku”. Sedangkan menurut Slameto (2015:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Jadi kedisiplinan belajar adalah kesadaran seseorang menaati peraturan di suatu lembaga

(sekolah), untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dalam interaksi dengan lingkungannya. Kedisiplinan merupakan sikap siswa yang menggambarkan siswa patuh karena kesadaran yang mendalam pada siswa dan didasari dengan rasa tanggung jawab. Di sekolah disiplin banyak digunakan untuk mengontrol tingkah laku siswa yang dikehendaki agar tugas-tugas disekolah dapat berjalan dengan optimal. Dengan demikian perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar memegang peranan yang penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua terhadap belajar siswa masih kurang, kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa belum maksimal, prestasi belajar siswa yang diperoleh belum optimal, pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa belum diketahui. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Purworejo. Waktu penelitian bulan April sampai dengan Juli 2018, populasi seluruh siswa seluruh kelas X IPS SMA Negeri 5 Purworejo yang berjumlah 96 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas, dan Jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% dengan jumlah 75 siswa dan pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen dengan skala *Likert*. Validitas instrumen menggunakan validitas konstruk. Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  dengan harga kritik. "Adapun harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,3. Artinya apabila  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan 0,3 ( $r_{xy} \geq 0,3$ ), nomor butir tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila  $r_{xy}$  lebih kecil dari 0,3 ( $r_{xy} < 0,3$ ), nomor butir tersebut dikatakan tidak valid" (Widoyoko S Eko

Putro, 2015:149). Reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. “Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien Alpha sekurang-kurangnya 0,7” (Kaplan dalam Widoyoko S Eko Putro, 2017:165). Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kuantitatif, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Uji korelasi parsial dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 16.0 For Windows dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut :

**Tabel 11**  
**Hasil Ringkasan Analisis Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	70.266	1.347		52.166	.000			
perhatian	.180	.044	.380	4.116	.000	.666	.436	.308
kedisiplinan	.229	.044	.485	5.252	.000	.709	.526	.393

a. Dependent Variable:  
prestasi

Sumber: Data diolah

Dari hasil uji variabel perhatian orang tua diperoleh  $r = 0,436$  dan  $t_{hitung} = 4,116$  dengan  $sig = 0,000 \leq 0,05$  dan  $r^2 = 0.1901$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo sebesar 19,01%. Semakin besar perhatian orang tua maka prestasi belajar siswa semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayani (2015) dengan judul “*Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua*

*Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*” Dengan  $r_{x4y} = 0,279$ ;  $r^2_{x4y} = 0,078$ ; dan  $t_{hitung} = 2,095$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,676$ .

Dari hasil uji variabel kedisiplinan belajar diperoleh  $r = 0,526$  dan  $t_{hitung} = 5,252$  dengan  $sig = 0,000 \leq 0,05$  dan  $r^2 = 0,276$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo sebesar 27,60%. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Singgih Tegi Saputro dan Pardiman (2012) dengan judul *“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*” Dengan  $r_{xly} = 0,587$ ;  $r^2_{xly} = 0,345$ ; dan  $t_{hitung} = 7,780$ .

Uji F dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 16.0 For Windows dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut :

**Tabel 13**  
**Hasil Ringkasan Analisis Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	434.794	2	217.397	53.472	.000 <sup>a</sup>
Residual	292.726	72	4.066		
Total	727.520	74			

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan, perhatian

b. Dependent Variable:  
prestasi

Dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi ganda ( $R$ ) = 0,773 sehingga diperoleh koefisien determinasi ganda ( $R$ )<sup>2</sup> = 0,598. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar memberi pengaruh positif sebesar 59,80% terhadap prestasi belajar di kelas X SMA Negeri 5 Purworejo, sedangkan 40,20% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan uji ANOVA (lihat tabel 13), didapat  $F_{hitung} = 53,472$  dengan  $sig = 0,000$  karena  $sig - 0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajarsecara bersama – sama pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Purworejo terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Semakin tinggi perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa semakin meningkat prestasi belajar siswa dalam pembelajaran. Sebaliknya, apabila semakin rendah perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa maka semakin rendah prestasi belajar siswa saat pembelajaran berlangsung.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah ada pengaruh positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Bagi orang tua, diharapkan dapat memperhatikan dan membimbing anaknya. Misalnya dengan memperhatikan kesehatan, memenuhi kebutuhan serta keperluan belajar anak, memberikan membimbing dan menasehat, member motivasi kepada anak dan menanyakan kesulitan – kesulitan yang dihadapi anak serta mengawasinya dalam belajar. (2) Bagi siswa, diharapkan mampu untuk meningkatkan kedisiplinan belajar di sekolah maupun dirumah, karena kedisiplinan belajar perlu dimiliki oleh setiap siswa, sehingga dapat menjadikan suatu kebiasaan yang selalu melekat pada diri setiap siswa, agar belajar yang dilakukan seorang siswa tidaklah menjadi sebuah beban dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. (3) Bagi guru bidang studi, hendaknya perlu membuat inovasi dalam kegiatan belajar mengajar serta ikut aktif dalam membantu memberikan informasi tentang bagaimana menimbulkan kedisiplinan belajar dan bagaimana cara mencapai prestasi belajar yang optimal. (4) Bagi sekolah, untuk menunjang prestasi belajar siswa, maka perlu manajemen sekolah harus terprogram, terstruktur dan

terencana dengan baik. Dan sekolah juga harus mampu menyiapkan fasilitas dan sarana prasana yang mendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Eko Putro Widoyoko, S. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasibuan, Malayu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2018, tentang orang tua diunduh dari <https://kbbi.web.id/orangtua>, tanggal 13 Maret 2018
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset

